

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek, dimana teknologi sekarang ini mampu memudahkan segala aktifitas. Kemajuan teknologi adalah keajaiban karakteristik asli yang tidak dapat dihindari dan telah menjadi persyaratan penting untuk budaya saat ini. Dengan kemajuan teknologi ini manusia perlu memanfaatkan teknologi secara maksimal agar dapat memudahkan segala aktifitas dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Teknologi merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai alat yang dapat menunjang keberlangsungan hidup manusia. Pada awalnya teknologi yang diciptakan manusia hanyalah teknologi sederhana. Namun, semakin berkembangnya peradaban, teknologi juga ikut berkembang ke segala aspek dikehidupan manusia. Salah satunya dibidang informasi dan komunikasi. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain untuk memberikan informasi atau mengubah sikap, pendapat maupun perilaku dengan melalui lisan ataupun melalui media.<sup>3</sup>

perkembangan teknologi yang pesat saat ini telah mengubah cara manusia dalam berkomunikasi. Interaksi tidak lagi terbatas secara langsung, namun juga dapat dilakukan secara tidak langsung melalui kehadiran media

---

<sup>2</sup> Dian Radiansyah, *Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Remaja Islam*, JAQFI: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam, Vol. 3, No. 2, 2018, Hal. 91.

<sup>3</sup> Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016, Hal. 11.

sosial. Jika pada masa lampau komunikasi jarak jauh mengandalkan media cetak seperti surat dan koran melalui layanan pos, kini media sosial telah menjadi sarana yang lebih praktis dan efisien dalam menyampaikan informasi kepada publik secara luas. Tidak hanya sebagai alat komunikasi, media sosial juga memiliki peran penting dalam dunia pendidikan sebagai media pembelajaran, serta dimanfaatkan dalam berbagai bidang lainnya seperti bisnis, politik, hiburan, dan sebagainya.

Berdasarkan kutipan DataIndonesia.id pada tanggal 4 april 2024 laporan We Are Social menyebutkan, jumlah pengguna aktif media sosial di indonesia sebanyak 139 juta pada januari 2024. Jumlah tersebut setara dengan 49,9% dari populasi di dalam negeri.<sup>4</sup>

Perkembangan media sosial yang sangat pesat ini tentunya menimbulkan dampak positif dan negatif, yang artinya perkembangan media sosial dapat menjadi harapan maupun ancaman yang bisa menimbulkan bahaya besar. Sehingga perlu adanya sikap bijak dalam penggunaan media sosial agar bisa memperoleh manfaatnya.

Media Sosial merupakan media yang saat ini banyak diminati dari berbagai kalangan masyarakat, baik anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua. Beberapa media sosial yang kini banyak diminati diantaranya adalah *WhatsApp, Instagram, Facebook, Telegram, Twitter, Line, YouTube, TikTok* dan lain-lain. Namun pada penelitian ini peneliti akan fokus pada dua media

---

<sup>4</sup> Monavia Ayu Rizaty, *Data Jumlah Pengguna Sosial di Indonesia pada 2024*, (online) tersedia di (<https://dataindonesia.id/internet/detail/data-jumlah-pengguna-media-sosial-di-indonesia-pada-2024>) di akses pada 15 agustus 2024 pukul 19.43

sosial yaitu *YouTube* dan *TikTok*.

*YouTube* merupakan media atau aplikasi yang berisi berbagai jenis konten video yang durasi panjang maupun pendek. Aplikasi ini juga memungkinkan pengguna menunduh, menonton, menambah playlist, menilai, berkomentar, berbagi, dan berlangganan video dengan pengguna lain (subscribe). Sedangkan *TikTok* merupakan aplikasi yang berisi video pendek dengan berbagai jenis backsound dan efek video yang sangat menarik untuk mendorong kreativitas pengguna menjadi *content creator*.

Kehadiran media sosial ditengah-tengah kehidupan masyarakat telah memberikan pengaruh yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudahan dan kenyamanan penggunaan media sosial sangat bermanfaat terutama bagi kalangan peserta didik. Diharapkan dengan memanfaatkan media sosial ini, peserta didik dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan memperluas wawasan pengetahuan peserta didik.

Penggunaan media sosial dikalangan peserta didik tentunya dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positif yang ditimbulkan antara lain peserta didik dapat mempelajari bagaimana cara bersosialisasi, berteman dan menjadikan media sosial sebagai media belajar. Selain itu, ada pula dampak negatif yang ditimbulkan antara lain penggunaan media sosial yang tidak mengenal waktu akan menjadikan peserta didik lalai dengan tugas-tugasnya sehingga peserta didik kurang disiplin.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Muhammad Irvan, dkk., *Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makasar*, Jurnal Publikasi Pendidikan, Vol. 9 No. 3, 2019, Hal. 264.

Seperti penelitian yang telah dilakukan Yohana Hepilita dan Agripina Aprilian Gantas, mengungkapkan bahwa para peserta didik biasa menggunakan waktu 7-9 jam sehari untuk menggunakan media sosial.<sup>6</sup> Penggunaan media sosial dalam durasi yang tinggi dapat mengakibatkan gangguan tidur pada peserta didik. Dampaknya adalah kesulitan berkonsentrasi saat belajar di sekolah dan potensi kelalaian dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Situasi ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara berlebihan tidak hanya mengganggu pola tidur, tetapi juga berpotensi mempengaruhi prestasi akademik peserta didik.

Prestasi biasanya merujuk pada pencapaian yang telah diperoleh dari suatu tindakan atau usaha yang telah dilakukan. Sementara itu prestasi belajar sering kali berkaitan dengan pencapaian dalam hal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Di sisi lain hasil belajar melibatkan lebih dari sekedar pencapaian akademis, juga mencakup pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik.

Menurut Nasution, prestasi belajar mencerminkan keunggulan yang dicapai individu dalam kemampuan berpikir, perasaan dan tindakan. Prestasi belajar yang membawa kegembiraan sepenuhnya mencakup aspek psikologis, emosional, dan psikomotorik. Nasution juga menyatakan bahwa prestasi belajar melibatkan proses adaptasi individu yang belajar, tidak hanya dalam hal penerimaan informasi, tetapi juga dalam pembentukan kemampuan dan

---

<sup>6</sup> Yohan Hepilita dan Agripina Aprilian Gantas, *Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Gangguan Pola Tidur Pada Anak Usia 12 Sampai 14 Tahun Di SMP Negeri 1 Langke Rembong*, Jurnal Wawasan Kesehatan, Vol. 3 No. 2, 2018, Hal 83.

kecenderungan individu yang belajar.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi pra penelitian, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengenal bahkan masih sering mengakses kedua media sosial tersebut sampai saat ini. Namun juga terdapat sejumlah peserta didik yang jarang menggunakan media sosial tersebut dengan alasan-alasan yang bervariasi. Penelitian tersebut dilakukan dengan mengajukan pertanyaan mengenai media sosial YouTube dan TikTok kepada beberapa peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.

Dari hasil observasi peneliti juga menemukan salah satu masalah ketika guru memberikan tugas kepada peserta didik. Beberapa peserta didik cenderung bekerjasama dan saling mencontek saat diberi tugas individu. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, namun juga dapat mengurangi tingkat kejujuran dan keberhasilan individual dalam pembelajaran.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik meneliti "Pengaruh Penggunaan Media Sosial *YouTube* Dan *TikTok* Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Peserta Didik Di MTsN 4 Tulungagung"

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Euis Nur Amanah Adiniah Dan Triana Lestari, Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5 No 1, 2021, Hal. 1678-1679.

1. Adanya media sosial *YouTube* dan *TikTok* dapat mempengaruhi minat belajar fiqih pada peserta didik.
2. Penggunaan media sosial *YouTube* dan *TikTok* secara berlebihan cenderung menimbulkan dampak negatif pada peserta didik.
3. Penggunaan media sosial *YouTube* dan *TikTok* dengan tingkat durasi yang tinggi dapat mempengaruhi pola tidur dan konsentrasi peserta didik.
4. Penggunaan media sosial *YouTube* dan *TikTok* dapat mempengaruhi prestasi belajar fiqih peserta didik

### **C. Batasan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta didik
2. Media sosial *YouTube* dan *TikTok*.
3. Pengaruh penggunaan media sosial *YouTube* dan *TikTok* terhadap prestasi belajar fiqih peserta didik.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan media sosial *YouTube* berpengaruh terhadap prestasi belajar fiqih peserta didik?
2. Apakah penggunaan media sosial *TikTok* berpengaruh terhadap prestasi belajar fiqih peserta didik?

3. Apakah penggunaan media sosial *YouTube* dan *TikTok* Berpengaruh terhadap prestasi belajar fiqih peserta didik?

#### **E. Tujuan penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah dikemukakan pada bagian rumusan masalah. Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *YouTube* terhadap prestasi belajar fiqih peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap prestasi belajar fiqih peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *YouTube* dan *TikTok* terhadap prestasi belajar fiqih peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.

#### **F. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan manfaat praktis

1. Manfaat teoritis

Memberikan tambahan pengetahuan secara teoritis kepada pembaca dan pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran fiqih tentang pengaruh penggunaan media sosial *YouTube* dan *TikTok* Terhadap Prestasi belajar fiqih peserta didik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran.
- b. Bagi guru mata pelajaran fiqih, penelitian ini dapat dijadikan media untuk merancang strategi dan metode pembelajaran yang menggunakan media sosial *YouTube* dan *TikTok* agar guru bisa memanfaatkan media sosial *YouTube* dan *TikTok* dalam belajar secara maksimal.
- c. Bagi peserta didik, penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan peserta didik agar bijak dalam menggunakan media sosial *YouTube* dan *TikTok* sehingga bisa mempertahankan maupun meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran fiqih.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan dijadikan referensi untuk penelitian dimasa depan.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan secara konseptual**

#### **a. Media sosial**

Media sosial dapat diartikan sebagai salah satu bagian dari internet yang dapat digunakan sebagai sarana bersosial dengan orang lain secara virtual. Boyd mengemukakan bahwa media sosial merupakan kumpulan *softwere* yang dapat digunakan oleh seseorang maupun kelompok untuk berbagi, berinteraksi, dan dapat pula

digunakan untuk bekerja sama atau bermain dengan pengguna lain. Karena media sosial mempunyai *user-generated content*, pengguna bisa membuat kontennya sendiri tanpa melalui editor layaknya media konvensional.<sup>8</sup>

b. *YouTube*

*YouTube* merupakan sebuah media sosial berbasis internet yang memuat berbagai konten video yang dimiliki oleh perusahaan besar media online, didirikan pada tahun 2005 oleh Chad Hurley, Steve Chan dan Jawed Karim.<sup>9</sup> Media sosial yang didirikan pada tahun 2005 ini adalah situs media yang menawarkan banyak jenis video mulai video clip hingga film, juga video yang dibuat sendiri oleh pengguna.<sup>10</sup> Media sosial ini dapat digunakan menonton, mendownload, dan berbagi video secara gratis.<sup>11</sup>

c. *TikTok*

TikTok merupakan platform berbagi video singkat asal negeri Tiongkok yang diluncurkan pada awal September 2016.<sup>12</sup> Aplikasi tersebut dipergunakan oleh para penggunanya untuk membuat video

---

<sup>8</sup> Nasrullah, *MEDIA SOSIAL Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi.*, Bandung: Simbiosis Rekamata Media, 2016, Hal. 11

<sup>9</sup> Mabur dan Andi Abd. Muis, *Penerapan Media Youtube Secara Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI IPA 1 Di MAN Pinrang*, Al-Athfal, Vol. 3, No. 1, 2020, Hal. 85

<sup>10</sup> Rohmah, *Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat Dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teoritis Uses And Gratification)*, Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 2020, 4(1) Hal. 1-16

<sup>11</sup> Lurita Sari, *Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Tawadhu, Vol. 4, No. 1, 2020, Hal. 1081.

<sup>12</sup> Ericha Tiara Hutamy dkk., *Efektifitas Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan Dompok Dhufa, Vol. 11, No. 1, 2021, Hal. 23

musik durasi pendek.<sup>13</sup> Pembuatan video pendek tersebut juga dapat disertai dengan berbagai macam pilihan fitur seperti musik, stiker, *filter* dan beberapa efek kreatif lainnya.<sup>14</sup>

d. Prestasi belajar fiqih

Prestasi belajar merupakan suatu alat tolak ukur keberhasilan dalam proses belajar mengajar, yang digunakan untuk mengetahui seberapa paham peserta didik terkait materi yang telah diajarkan. Kata prestasi belajar ini terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah keberhasilan yang diraih oleh peserta didik selama mengikuti kegiatan tertentu, dalam hal ini adalah belajar.<sup>15</sup> Jadi prestasi belajar fiqih adalah hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran fiqih

2. Penegasan Secara Operasional

Secara operasional, yang dimaksud "pengaruh penggunaan sosial media *YouTube* dan *TikTok* terhadap prestasi belajar fiqih peserta didik" adalah hasil tes tertulis dengan subjek penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial *YouTube* dan *TikTok* yang digunakan oleh peserta didik baik itu digunakan untuk mempermudah belajar maupun sebagai hiburan terhadap prestasi belajar fiqih peserta didik.

---

<sup>13</sup> AANBJ Dewanta, *Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, Vol. 9, No. 2, 2020, Hal. 80. 1

<sup>14</sup> Astrid Kusuma Rahardaya dan Irwansyah, *Studi Literatur Penggunaan Media Sosial TikTok Sebagai Saerana Literasi Digital pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis, Vol. 3, No. 2, 2021, Hal. 309.

<sup>15</sup> Faizatul Khoiriyah Dkk., *Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang*, Victratina: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 3, 2019, Hal. 188.

Penggunaan *YouTube* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu aplikasi *YouTube* digunakan untuk menonton maupun membuat beberapa konten antara lain, 1) konten film pendek (berisi kartun, film pendek komedi, dan film pendek yang menginspirasi), 2) konten edukasi (berisi informasi yang bisa menambah wawasan pengetahuan), 3) konten tutorial (berisi tentang berbagai tutorial seperti tutorial memasak, tutorial membuat kerajinan, tutorial *make up*, tutorial memakai hijab dan sebagainya) dan 4) konten *daily vlog* (berisi tentang keseharian *content creator*). Peneliti menganalisis penggunaan media sosial *YouTube* dengan jalan memberikan tes tertulis berupa kuesioner.

Penggunaan *TikTok* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Aplikasi *TikTok* digunakan untuk menonton maupun membuat beberapa konten antara lain, 1) konten informasi (berisi informasi berita baru yang sedang hangat dibicarakan) 2) konten edukasi (berisi informasi yang bisa menambah wawasan pengetahuan), 3) konten *daily vlog* (berisi kegiatan keseharian *content creator*, dan 4) konten hiburan (berisi cerita komedi, tarian dan *cover* lagu). Peneliti menganalisis penggunaan media sosial *TikTok* dengan jalan memberikan tes tertulis berupa kuesioner.

Prestasi belajar fiqih dalam penelitian ini mencakup tingkat pengaruh penggunaan media sosial *YouTube* dan *TikTok* terhadap prestasi belajar fiqih peserta didik. Peneliti menganalisis prestasi belajar fiqih peserta didik dengan jalan memberikan tes tertulis berupa kuesioner.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini digunakan peneliti untuk memudahkan jalannya penelitian, sehingga laporan dapat dipahami secara sistematis. Untuk mempermudah memperoleh gambaran jelas dan menyeluruh, maka penulis merumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal penulis skripsi, memuat hal-hal yang bersifat formalitas, berisi tentang Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Persetujuan, Daftar Isi

### **2. Bagian Utama (Inti)**

Bagian utama skripsi, yaitu terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang terdiri sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bagian ini berisi tentang landasan teori dalam pembahasan bab selanjutnya, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir, hipotesis penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini berisi tentang rancangan penelitian; variabel penelitian; populasi, sampel, dan sampling; kisi-kisi instrumen; instrumen

penelitian; data dan sumber data; teknik pengumpulan data; dan teknik analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini berisi tentang paparan hasil penelitian yang berisi tentang analisis data dan hasil penelitian.

#### BAB V PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian

#### BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang: kesimpulan dan saran

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi yaitu daftar rujukan, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.